



**ANALYSIS OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN
PLANNING AND DECISION-MAKING AT THE SHIPPING SERVICES COMPANY
PT XYZ BANJARMASIN**

**ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PERENCANAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERUSAHAAN
JASA PELAYARAN PT XYZ BANJARMASIN**

Rustaniah¹, Novi Shintia², Linda Permanasari³, Heldiansyah⁴

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin.

⁴ Program Studi Bisnis Digital Politeknik Negeri Banjarmasin

E-mail: rustaniah@poliban.ac.id¹, novi221177@poliban.ac.id², linda.p@poliban.ac.id³,
heldiansyah@poliban.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Correspondent:

Heldiansyah

heldiansyah@poliban.ac.id

Key words:

*descriptive qualitative,
company management,
accounting information
systems*

Website:

<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

Page: 417 - 425

ABSTRACT

Shipping services company PT XYZ Banjarmasin understands the importance of information in decision-making. To increase the effectiveness of data processing and utilization, they rely on management accounting information systems. This research aims to evaluate the use of management accounting information systems in controlling and making decisions at the shipping services company PT XYZ Banjarmasin. The method used is an interpretative qualitative approach. Respondents who act as data sources are the head of the accounting finance department and the head of the operations department. The research results show that shipping services company PT XYZ Banjarmasin uses applications developed by local software developers as a management accounting information system to process transactions. Control and decision-making start from the department head submitting the plan and the final decision is determined after the director approves.

Copyright © 2023 JSCR. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Heldiansyah heldiansyah@poliban.ac.id Kata kunci: deskriptif kualitatif, manajemen perusahaan, sistem informasi akuntansi Website: https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR Hal: 417 - 425	Perusahaan jasa pelayaran PT. XYZ Banjarmasin memahami pentingnya informasi dalam pengambilan keputusan. Untuk meningkatkan efektivitas pengolahan dan pemanfaatan data, mereka mengandalkan sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengendalian dan pengambilan keputusan pada perusahaan jasa pelayaran PT. XYZ Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif interpretatif. Responden yang berperan sebagai sumber data adalah kepala bagian akuntansi keuangan dan kepala bagian operasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan jasa pelayaran PT. XYZ Banjarmasin menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh pengembang perangkat lunak lokal sebagai sistem informasi akuntansi manajemen untuk memproses transaksi, Pengendalian dan pengambilan keputusan dimulai dari kepala departemen menyampaikan rencana dan keputusan akhir ditentukan setelah direktur memberikan persetujuan <i>Copyright © 2023 JSCR. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis dimana banyak perusahaan bersaing satu sama lain untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar, meningkatkan pendapatan, dan mengembangkan bisnis. Perusahaan berusaha keras untuk membedakan diri dari pesaing dan memenangkan pelanggan. Dalam pasar yang kompetitif, perusahaan harus terus berinovasi, beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar. Untuk menghadapi persaingan di bisnis jasa pelayaran, perusahaan harus memiliki strategi yang kuat dan efektif untuk mengoptimalkan biaya, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan efisiensi operasi (Lesmini et al., 2022). PT XYZ Banjarmasin merupakan sebuah perusahaan yang berpusat di kota Banjarmasin bergerak dibidang pelayanan jasa pelayaran pengangkutan barang terutama barang yang mempunyai dimensi panjang seperti tiang pancang dan kayu log.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses bisnis pada perusahaan jasa pelayaran antara lain biaya operasional, kualitas layanan, armada kapal, dan rute pelayaran (Kwartama and Karimunanto, 2022). Biaya operasional kapal tongkang dan tugboat serta operasional kantor meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan. Pengeluaran biaya yang rendah, maka memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan pelayaran ini mencakup penghematan biaya bahan bakar, manajemen kru kapal dan karyawan kantor (Ayutia, Yunna Irawan and Pahala, 2019). PT XYZ Banjarmasin memiliki prosedur operasional standar yang jelas dalam melayani pelanggan yang menggunakan jasa. Proses bisnis dimulai dengan kesepakatan yang disahkan dengan kontrak kerjasama pelayaran kedua belah pihak. Nilai kontrak yang disepakati dihitung berdasarkan jenis dan berat muatan serta tujuan pengantaran (Dewi et al., 2021). Kualitas layanan yang ditawarkan oleh perusahaan pelayaran juga menjadi hal

penting dalam menarik pelanggan sebagai keberlangsungan bisnis. Hal ini mencakup waktu pengiriman, ketersediaan kapal, keandalan pengiriman, dan kemampuan untuk mengirimkan barang dengan aman. Ketersediaan armada kapal yang lebih besar dan banyak dapat memberikan keuntungan lebih banyak, tetapi juga membutuhkan biaya yang lebih tinggi dalam hal operasi dan perawatan armada kapal tongkang dan tugboat. Rute jalur pelayaran yang efisien dan cepat dapat menentukan pengeluaran biaya operasional pelayaran. Kelengkapan dokumen proses muat dan bongkar pada pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan juga dapat menentukan biaya operasional dimana semakin cepat proses muat dan bongkar maka semakin sedikit biaya sandar pelabuhan yang dikeluarkan. Perusahaan pelayaran PT XYZ Banjarmasin memiliki konsumen tetap yang menggunakan jasanya. Namun demikian di dalam kegiatan operasional masih memiliki kendala dimana terjadi ketelambatan dalam menerima informasi terhadap kebutuhan kelengkapan dokumen muat dan bongkar sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Menurut pihak PT XYZ Banjarmasin, terjadinya keterlambatan didalam pengambilan keputusan diakibatkan dari pihak ketiga yaitu syahbandar yang mengeluarkan ijin. Hal ini tentunya perlu diantisipasi oleh PT XYZ Banjarmasin bila adanya keterlambatan informasi yang diterima dari pihak ketiga tersebut. Hal ini disebabkan tidak adanya perencanaan yang dibuat oleh PT XYZ Banjarmasin karena selama ini keterlambatan informasi dari pihak ketiga dianggap tidak begitu mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut kepala divisi operasional, perusahaan telah membuat perencanaan untuk mengantisipasi bila adanya informasi yang tidak tepat waktu agar tidak mengganggu kinerja perusahaan, namun demikian perencanaan yang telah dibuat masih belum dapat mengantisipasi keterlambatan informasi dari pihak ketiga dan keputusan direktur. Oleh karena itu penelitian ini fokus pada analisis penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pada perusahaan jasa pelayaran PT XYZ Banjarmasin.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini diawali tahapan studi literatur mengidentifikasi perkembangan terkini dan pengetahuan sebelumnya terkait metode yang relevan. Studi literatur mencakup tinjauan pustaka membantu memahami tantangan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi akuntansi secara terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi pada pertanian pernah digunakan sebagai bagian integral dari pertanian modern dan membantu memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan profitabilitas. Namun telah terjadi kegagalan untuk mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dengan data pertanian. Studi ini mencoba mengembangkan sistem informasi pertanian dan akuntansi secara terpadu (Tingey-Holyoak et al., 2021). Perancangan sistem informasi akuntansi untuk bisnis perdagangan berbasis web juga pernah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pemilik bisnis, seperti kurangnya pelaporan keuangan dan manajemen transaksi yang tepat, yang menghambat kemampuan pemilik untuk menilai kondisi keuangan dan membuat keputusan yang tepat (Sholikhudin, Utomo dan Irawan, 2021). Mengetahui seberapa besar peranan sistem informasi akuntansi pengambilan keputusan manajemen Untuk

mengumpulkan data keuangan dengan mudah diperlukan sistem informasi yang baik (Syaharman, 2020). Sistem informasi akuntansi juga dapat diterapkan pada perusahaan retail dan pembiayaan mengolah seluruh data yang ada untuk membuat laporan keuangan (Martono, 2022). Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam perusahaan atau organisasi, termasuk dalam hal perencanaan keuangan, pengawasan anggaran, pengendalian biaya, dan pelaporan keuangan (Hakim and Sudarmadji Herry Sutrisno, 2023). Beberapa keuntungan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi adalah mempercepat proses pengolahan data akuntansi dan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan, memudahkan akses informasi akuntansi oleh pengguna yang berhak, meminimalkan kesalahan manusia dalam pengolahan data, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis yang berkaitan dengan akuntansi, menghasilkan informasi yang terintegrasi dan lebih mudah dipahami. Sistem Informasi Akuntansi dapat terdiri dari beberapa modul yang mencakup fungsi-fungsi seperti pemrosesan transaksi, pengendalian persediaan, penggajian, dan pelaporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu rangkaian prosedur, aktivitas, dan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengelola, mengolah, dan melaporkan data keuangan suatu organisasi (Novita Sari, 2023).

Perencanaan dan Pengambilan Keputusan

Perencanaan adalah proses sistematis untuk merumuskan tujuan, sasaran, dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan mengacu pada pendekatan, metodologi, dan alat yang digunakan dalam merencanakan melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis situasi, dan perumusan rencana aksi. Pengambilan keputusan adalah proses memilih opsi dari sejumlah alternatif yang tersedia. Keputusan diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Pengambilan keputusan membahas aspek-aspek psikologis, sosial, dan ekonomi yang memengaruhi keputusan individu atau kelompok juga mencakup model pengambilan keputusan seperti model rasional, model keputusan heuristik, dan teori perilaku dalam pengambilan keputusan. Perencanaan dan pengambilan keputusan erat terkait. Perencanaan menghasilkan rencana aksi, yang menjadi dasar bagi pengambilan keputusan membahas bagaimana rencana memengaruhi pengambilan keputusan, bagaimana informasi digunakan dalam proses ini, dan bagaimana evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dapat dilakukan.

Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan terdiri dari beberapa aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

1. Pengumpulan Data dalam konteks penelitian ini, melibatkan proses pengumpulan informasi terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi di PT XYZ Banjarmasin. Data tersebut mungkin termasuk laporan keuangan, rekaman transaksi, wawancara dengan staf perusahaan, serta dokumentasi terkait penggunaan sistem.
2. Reduksi Data setelah data terkumpul melibatkan proses mengevaluasi dan mengkaji data mentah untuk menyederhanakan, memfokuskan, dan mengorganisasi informasi yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk membuat data lebih mudah dipahami dan digunakan dalam analisis.
3. Penyajian Data telah direduksi akan disusun dengan baik dalam laporan penelitian. Ini termasuk penyajian informasi yang relevan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Data disusun dengan jelas sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih baik dan mendukung tindakan yang diperlukan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data Ulang merupakan tahap terakhir menggunakan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di PT XYZ Banjarmasin. Selain itu, untuk menjaga keilmiahan data, verifikasi data ulang mungkin dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat dan valid

Triangulasi Data

Suatu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode, sumber, atau sudut pandang yang berbeda untuk memeriksa, mengonfirmasi, atau menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan. Mengacu pada konsep segitiga, di mana tiga sisi atau sudut yang berbeda digunakan untuk memeriksa atau menguji satu titik atau informasi tertentu membantu untuk mendapatkan keyakinan lebih besar tentang validitas data dan hasil penelitian:

1. Planning Triangulation merupakan tahap dimulai dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian kunci yang ingin dijawab, seperti sejauh mana sistem informasi akuntansi memengaruhi proses perencanaan dan pengambilan keputusan di PT XYZ Banjarmasin. Penelitian memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan metode triangulasi yang telah direncanakan, seperti melalui analisis laporan keuangan, wawancara dengan manajemen perusahaan, dan data penggunaan sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi sumber-sumber data yang akan digunakan, seperti laporan keuangan, data transaksi, dan informasi dari responden wawancara.
2. Conducting Triangulation merupakan tahap dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang telah diidentifikasi, seperti laporan keuangan, hasil wawancara, dan data penggunaan sistem informasi akuntansi.

Selama pengumpulan data, peneliti akan mengumpulkan informasi dari kumpulan data individu yang mencakup laporan keuangan, melakukan pengamatan terkait dengan proses perencanaan, dan mungkin melakukan pemeriksaan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Data dari berbagai sumber tersebut akan disintesis dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan yang relevan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan jasa pelayaran PT XYZ Banjarmasin.

3. Communicating Result merupakan tahap akhir dalam proses triangulasi data untuk menyajikan hasil penelitian dan rekomendasi berdasarkan temuan triangulasi melibatkan hasil analisis data dari berbagai sumber yang telah digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian dan rekomendasi juga akan membantu dalam merinci langkah-langkah selanjutnya yang dapat diambil oleh PT XYZ Banjarmasin dalam meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Informan dan Hasil Wawancara

Para informan yang menjadi subjek wawancara adalah individu-individu yang menduduki jabatan di perusahaan jasa pelayaran PT XYZ Banjarmasin. Wawancara dilakukan kepada orang-orang yang memiliki pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek yang relevan dengan penelitian ini, termasuk penggunaan sistem

informasi akuntansi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di perusahaan tersebut. Wawancara dengan informan-informan ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan pandangan, pengalaman, dan pemahaman yang dalam tentang bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan di PT XYZ Banjarmasin. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan menjadi sumber data kualitatif yang berharga dalam penelitian ini, yang kemudian akan dianalisis untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian. Informan-informan ini dipilih dengan cermat berdasarkan jabatan dan peran mereka dalam perusahaan antara lain kepala divisi keuangan akuntansi dan kepala divisi operasional dengan pengalaman dan pengetahuan yang khusus dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di PT XYZ Banjarmasin.

Tabel 1. Identitas Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Sintia	Perempuan	Kepala divisi keuangan akuntansi
2	Islan	Perempuan	Kepala divisi kontrak dan operasional

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Gambaran umum perusahaan jasa pelayaran PT XYZ Banjarmasin yang didapatkan dari wawancara:

“Tentu saja, Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 dan telah beroperasi selama lebih dari delapan belas tahun. Visi perusahaan kami adalah menjadi pemimpin dalam industri jasa pelayaran di wilayah ini dengan memberikan layanan yang unggul dan aman. Misi kami adalah memberikan solusi transportasi laut yang efisien dan andal kepada pelanggan kami” (Islan-Kepala Divisi Kontrak & Operasional).

PT XYZ Banjarmasin telah lama ada dan beroperasi serta memiliki pengalaman yang telah diakumulasi selama waktu yang panjang menunjukkan aspirasi perusahaan untuk mencapai posisi terdepan dalam industri jasa pelayaran.

“Selamat siang juga, Sistem informasi akuntansi yang dikembangkan oleh developer aplikasi lokal telah menjadi bagian integral dari operasi kami di PT XYZ Banjarmasin. Aplikasi ini dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan bisnis kami dalam industri jasa pelayaran. Kami dapat dengan cepat mencatat kontrak kerjasama angkutan dengan konsumen, transaksi keuangan harian, termasuk penerimaan dan pengeluaran, dan aplikasi ini secara otomatis menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Ini memungkinkan tim keuangan kami untuk memantau kinerja finansial perusahaan” (Islan-Kepala Divisi Kontrak & Operasional). “Di divisi kami, kami bertanggung jawab untuk mengelola semua aspek keuangan dan akuntansi perusahaan, termasuk penggunaan sistem informasi akuntansi. Kami telah mengadopsi sistem informasi akuntansi yang dikembangkan oleh developer aplikasi lokal untuk membantu dalam pencatatan transaksi keuangan, pelacakan aset, dan menyusun laporan keuangan. Sistem ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan kami di sektor jasa pelayaran” (Sintia-Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi).

Sistem informasi akuntansi yang dikembangkan oleh developer aplikasi lokal telah menjadi komponen penting dalam pencatatan operasional sehari-hari PT XYZ Banjarmasin. Ini menunjukkan bahwa sistem ini telah diintegrasikan secara erat dalam aktivitas perusahaan.

“Pengguna utama sistem informasi akuntansi ini di perusahaan adalah Divisi Keuangan & Akuntansi, pengguna inti yang bertanggung jawab untuk memasukkan data keuangan, mengelola transaksi, dan menyusun laporan keuangan harian. Direktur kami menggunakan sistem ini untuk mengakses laporan keuangan dan analisis yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan strategis. Sistem ini juga digunakan oleh auditor internal dan eksternal selama proses audit untuk memverifikasi keakuratan catatan keuangan kami. Divisi lain, seperti kontrak dan operasional juga memiliki akses ke sistem ini untuk mengakses data yang relevan untuk pekerjaan mereka” (Sintia-Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi).

Pengguna utama dari sistem informasi akuntansi di perusahaan PT XYZ Banjarmasin adalah Divisi Keuangan Akuntansi, yang memiliki peran penting dalam memasukkan data keuangan, mengelola transaksi, dan menyusun laporan keuangan harian. Selain itu, sistem ini digunakan oleh pihak direktur, untuk mengakses laporan keuangan dan analisis yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Auditor internal dan eksternal juga menggunakan sistem ini untuk melakukan audit dan memverifikasi keakuratan catatan keuangan perusahaan. Selain itu, beberapa divisi lain, seperti kontrak dan operasional, juga memiliki akses ke sistem ini untuk mengakses data yang relevan dengan tugas-tugas mereka. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi ini merupakan alat penting yang digunakan oleh berbagai departemen dan pihak dalam perusahaan untuk mengelola keuangan, menyusun laporan, dan mendukung pengambilan keputusan. Ini menunjukkan pentingnya sistem ini dalam operasi dan manajemen perusahaan.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perencanaan

Aspek penting dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis. Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mencatat transaksi keuangan secara akurat. Hal ini memastikan bahwa data yang digunakan dalam perencanaan adalah valid dan dapat diandalkan. Dengan sistem ini, perusahaan dapat memantau arus kasnya dengan lebih baik. Ini sangat penting dalam perencanaan keuangan, karena membantu dalam mengidentifikasi saat-saat di mana perusahaan mungkin memerlukan sumber daya tambahan atau dapat menginvestasikan kelebihan kasnya. Sistem informasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk menganalisis kinerja keuangan mereka. Dengan data historis yang tersedia, perusahaan dapat mengevaluasi seberapa baik mereka telah mencapai tujuan keuangan mereka dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Sistem ini memfasilitasi penyusunan anggaran tahunan dan perencanaan keuangan jangka panjang. Ini membantu perusahaan dalam merencanakan pengeluaran, mengalokasikan sumber daya, dan menetapkan target kinerja keuangan.

Data dan laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi membantu manajemen senior dan direksi dalam pengambilan keputusan strategis. Mereka dapat menggunakan informasi ini untuk merumuskan strategi bisnis yang lebih baik, mengevaluasi proyek investasi, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan. Sistem ini memudahkan perusahaan untuk mematuhi peraturan keuangan dan pajak yang berlaku. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem ini dapat digunakan selama proses audit internal dan eksternal untuk memverifikasi keakuratan catatan keuangan. Dengan otomatisasi sebagian besar tugas akuntansi, sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional. Ini mengurangi risiko kesalahan manusia dan

memungkinkan tim keuangan untuk fokus pada analisis dan perencanaan yang lebih strategis.

“Di PT XYZ Banjarmasin, kami memiliki pendekatan yang sangat terstruktur dalam proses perencanaan. Perencanaan dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan berbagai divisi di dalam perusahaan. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa perencanaan kami mencerminkan kebutuhan dan tujuan semua pihak terkait. Proses perencanaan kami dimulai dengan masing-masing divisi mengidentifikasi kebutuhan dan target mereka untuk periode tertentu. Ini berarti Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Kontrak dan Operasional, serta Divisi Umum Rumah Tangga semua berpartisipasi dalam merumuskan rencana mereka” (Sintia-Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi).

Pendekatan terstruktur dan terintegrasi dalam perencanaan di PT XYZ Banjarmasin menghasilkan rencana yang lebih komprehensif dan mempertimbangkan berbagai perspektif dan kebutuhan di dalam organisasi.

“Divisi Keuangan & Akuntansi memiliki peran sentral dalam mengoordinasikan perencanaan keuangan. Kami bekerja sama dengan divisi lain untuk memahami anggaran dan proyeksi yang mereka butuhkan. Kami juga menggabungkan semua anggaran dari berbagai divisi menjadi anggaran perusahaan yang komprehensif. Hasil perencanaan dari masing-masing divisi ini kemudian disampaikan kepada kepala divisi masing-masing. Kepala Divisi, termasuk saya, memeriksa dan mengevaluasi rencana ini untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan. Setelah evaluasi oleh kepala divisi, hasil perencanaan ini kemudian diajukan kepada direktur perusahaan. Direktur mempertimbangkan dan menyetujui rencana ini. Ini adalah tahap akhir dalam proses perencanaan” (Sintia-Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT XYZ Banjarmasin menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen melalui sistem aplikasi yang dikembangkan oleh developer aplikasi lokal Banjarmasin. Sistem informasi ini memungkinkan perusahaan untuk menginput transaksi perusahaan dan secara otomatis menghasilkan laporan keuangan yang terkini. Tujuan utama dari penerapan sistem informasi ini adalah untuk memudahkan proses akuntansi, dengan tujuan mempercepat akses informasi keuangan yang relevan bagi direktur dan pemegang saham perusahaan, sehingga mereka dapat dengan cepat memantau keuangan dan membuat keputusan yang berdasarkan data yang akurat.
2. Perencanaan pada PT XYZ Banjarmasin dibuat berdasarkan kebutuhan pada tiap-tiap divisi di dalam perusahaan, termasuk divisi keuangan akuntansi, divisi kontrak dan operasional, dan divisi umum rumah tangga. Hasil perencanaan ini kemudian disampaikan kepada kepala divisi. Setelah itu, hasil perencanaan tersebut dipertimbangkan dan disetujui oleh direktur perusahaan. Dengan demikian, perencanaan di PT XYZ Banjarmasin dilakukan secara terintegrasi dan melibatkan berbagai divisi dan pihak terkait untuk memastikan keselarasan dalam pengambilan keputusan.
3. Pengambilan keputusan di PT XYZ Banjarmasin dimulai dari keputusan yang diambil oleh kepala divisi, yang kemudian disampaikan kepada direktur. Keputusan akhir dalam proses perencanaan didasarkan pada keputusan yang

telah disetujui oleh direktur. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan di perusahaan jasa pelayaran PT XYZ Banjarmasin melibatkan langkah-langkah hierarkis yang dimulai dari tingkat divisi hingga mencapai keputusan akhir yang berdasarkan pada otoritas direktur. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan di perusahaan tersebut berjalan sesuai dengan struktur organisasi dan hierarki yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayutia, Y., Yunna Irawan, O. and Pahala, Y. (2019). Kajian Biaya Operasional Kapal di Wilayah Indonesia Timur, *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik (JMBTL)*. Available at: <http://library.itl.ac.id/jurnal>.
- Dewi, S.M. *et al.* (2021). Pelaksanaan Perjanjian Pengangkutan Batubara PLTU Jawa 7 Oleh PT Bahtera Adhiguna Cabang Banten. Available at: <http://jurnal.apn-surakarta.ac.id/index.php/muara>.
- Hakim, A. and Sudarmadji Herry Sutrisno (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. NEID, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), pp. 2059–2066. Available at: <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16474>.
- Kwartama, A. and Karimunanto, S.L. (2022). Optimalisasi Pelayanan Jasa Keagenan Kapal di PT. USDA Seroja Jaya Cabang Merak, in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "SIPMA 2022"*.
- Lesmini, L. *et al.* (2022). Strategi Pelayanan Perusahaan Jasa Keagenan Kapal dalam Menangani Kedatangan dan Keberangkatan Kapal, *Jurnal Transportasi, Logistik, dan Aviasi*, 1(2), pp. 129–139.
- Martono. (2022). Perancangan Prototype Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT XYZ, *Jurnal Processor*, 17(1), pp. 46–57. Available at: <https://doi.org/10.33998/processor.2022.17.1.1168>.
- Novita Sari, W. (2023). Menerapkan Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Transaksi Jual Beli Di Bidang E-Business, *Jkpim: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Sholikhudin, M., Utomo, A.P. and Irawan, Y. (2021). Sistem Akuntansi Pada Usaha Dagang Norkayati Berbasis Web, *Jurnal SITECH*, 4(2). Available at: <http://www.jurnal.umk.ac.id/sitech>.
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Walet Solusindo, *Jurnal Bisnis Net*.
- Tingey-Holyoak, J. *et al.* (2021). *The Importance of Accounting-Integrated Information Systems for Realising Productivity and Sustainability in The Agricultural Sector*, *International Journal of Accounting Information Systems*, 41. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100512>.